

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Penelitian ini akan membahas tentang manajemen kesiswaan dalam mengembangkan potensi peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler. Peserta didik merupakan aset penting bagi bangsa untuk masa depan, karena itu perlu dikelola dengan baik. Semua pihak terlebih sekolah harus memberikan perhatian penuh kepada peserta didik dalam rangka pengembangan bakat, minat serta potensi yang dimiliki.¹ Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²

Pendidikan dapat ditempuh melalui beberapa jalur yaitu pendidikan informal, pendidikan nonformal. Pendidikan informal merupakan sebuah pendidikan yang tidak terorganisir, tetapi pendidikan informal memberikan pengaruh yang sangat signifikan terhadap perkembangan seorang anak.

¹ Sudirman Anwar, *Management Of Student Development*, (Tembilahan: Yayasan Indragiri, 2015), Hlm.54

² Undang-Undang Nomer 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3

Pendidikan nonformal adalah sebuah pendidikan yang berperan sebagai pengganti ataupun pelengkap dari pendidikan formal, pendidikan nonformal berupa kegiatan ekstrakurikuler yang ada pada lembaga pendidikan seperti kursus menjahit dan masih banyak lagi.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan dengan demikian mempunyai tanggung jawab besar untuk mencapai tujuan sebagaimana disebutkan di atas. Oleh karena itu di sekolah dikembangkan norma-norma atau aturan-aturan yang berlaku untuk mengatur kedudukan dan peranan seseorang sesuai dengan tujuan pendidikan yang akan dicapai. Tujuan pendidikan Islam memiliki jangkauan yang lebih jauh yaitu tidak hanya membekali peserta didik dengan kompetensi keduniaan saja, tetapi juga membekali peserta didik siap untuk menghadapi kehidupan yang lebih kekal/abadi yaitu kehidupan akhirat.³ Sebagai dalam Firman Allah dalam surat Al-Hasyr ayat 18:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ
بِمَا تَعْمَلُونَ

Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memerhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.”

Manajemen merupakan hal penting yang harus diperhatikan oleh setiap lembaga pendidikan. Hal ini dalam rangka menciptakan kualitas pendidikan

³ Departemen Agama RI, Al Qur'an Terjemah Al-Kariim (Jakarta: PT Panca Cemerlang, 2010), Hal. 548

yang bermutu dikalangan masyarakat luas. Pendidikan yang berkualitas akan mempersiapkan manusia dalam menjalani dan menyongsong perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini.

Manajemen kesiswaan merupakan suatu proses pengurusan segala hal yang berkaitan dengan peserta didik, pembinaan sekolah mulai dari penerimaan peserta didik, pembinaan peserta didik saat berada disekolah, sampai dengan siswa menamatkan pendidikannya.⁴ Manajemen kesiswaan juga memiliki peranan penting untuk mencapai tujuan pendidikan melalui kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan dalam lingkungan sekolah dapat menemukan dan mengembangkan potensi peserta didik, serta memberikan manfaat sosial yang besar dalam mengembangkan kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dengan orang lain. Disamping itu kegiatan ekstrakurikuler dapat memfasilitasi bakat, minat dan kreativitas peserta didik yang berbeda-beda. Sehingga setiap peserta didik dapat berkembang dan mencapai kemampuan sebagaimana mestinya.

Pondok pesantren merupakan suatu lembaga pendidikan Islam, yakni lembaga yang lebih menekankan dalam mempelajari agama Islam, serta sebagai pusat penyebaran yang mengedepankan perihal agama islam. Sebagai pusat penyebaran agama Islam pondok pesantren dituntut untuk dapat mengembangkan fungsi dan perannya, salah satu peran penting pondok pesantren yaitu mengupayakan pengembangan atau misi-misi agama, yang nantinya diharapkan mampu membawa perubahan akhlak, situasi, kondisi

⁴ W.Manja, *Profesionalisme Tenaga Kependidikan*, (Malang: Elang Mas, 2007), hlm.35

serta tradisi masyarakat. Pesantren juga merupakan lembaga pendidikan Islam tertua yang berfungsi sebagai salah satu benteng pertahanan umat Islam, pusat dakwah dan pusat pengembangan masyarakat di Indonesia. Tujuan pesantren adalah membimbing peserta didik atau santri agar menjadi manusia yang berkepribadian Islam serta berakhlak mulia, dengan ilmu agama yang didalamnya diharapkan peserta didik atau santri sanggup menjadi penyampai ajaran Islam di masyarakat sekitar melalui ilmu dan praktiknya. Di dunia pendidikan, pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan yang tidak hanya mendidik dalam ranah intelektual, tetapi juga mendidik sikap serta akhlak beragama dan bermasyarakat. Maka dari itu pondok pesantren sering disebut sebagai lembaga pendidikan yang mengajarkan karakter. Bahkan sebenarnya tujuan pendidikan Islam yang hakiki terdapat pada pesantren.⁵

MA Pesantren Putri Al-Mawaddah 2 merupakan suatu lembaga pendidikan yang mempunyai kualitas yang bagus. Penelitian ini dilakukan karena madrasah tersebut termasuk lembaga pendidikan yang cukup dikenal di lingkup Blitar, untuk itu madrasah tersebut selalu berusaha meningkatkan profesionalisme sumber daya manusia agar output lulusan tersebut dapat mengimbangi dan bersaing di era globalisasi terutama dalam dunia pendidikan, sebab suatu pendidikan tidak lepas dari sumber daya manusia itu sendiri, jadi profesionalisme sumber daya manusia perlu ditingkatkan dan diperhatikan agar tujuan dari pendidikan bisa terwujud. Dengan melalui

⁵ Cholil Dahlan, Zaimuddin W.As'ad, dan A. Tamim Romly, *Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar, Menengah*, (Jombang: Keputusan Majelis Pondok Pesantren Darul Ulum, 2016) hal. 19.

kegiatan-kegiatan yang rutin dilaksanakan di Madrasah salah satunya adalah kegiatan ekstrakurikuler.

Berkaitan dengan latar belakang di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian di MA Pesantren Putri Al-Mawaddah 2 untuk meneliti bagaimana manajemen kesiswaan di pondok pesantren dalam mengembangkan potensi peserta didik agar kemampuan yang dimiliki dari setiap peserta didik mampu berkembang dan mencapai kemampuan dengan semestinya melalui kegiatan ekstrakurikuler. Oleh karena itu peneliti mengangkat judul penelitian “Manajemen Kesiswaan dalam Mengembangkan Potensi Peserta Didik Melalui Ektrakurikuler di MA Pesantren Putri Al-Mawaddah 2 Blitar”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian diatas, maka penelitian ini memfokuskan tentang proses manajemen dalam pengembangan potensi peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Pesantren Putri Al-Mawaddah 2 Blitar, penelitian ini memiliki rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan kesiswaan dalam mengembangkan potensi peserta didik melalui ekstrakurikuler di MA Pesantren Putri Al-Mawaddah 2 Blitar?
2. Bagaimana pelaksanaan kesiswaan dalam mengembangkan potensi peserta didik melalui ekstrakurikuler di MA Pesantren Putri Al-Mawaddah 2 Blitar?

3. Bagaimana evaluasi kesiswaan dalam mengembangkan potensi peserta didik melalui ekstrakurikuler di MA Pesantren Putri Al-Mawaddah 2 Blitar?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan mengkaji manajemen kesiswaan dalam pembinaan pengembangan potensi peserta didik melalui ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Pesantren Putri Al-Mawaddah 2 Blitar, dengan rincian sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi perencanaan kesiswaan dalam mengembangkan potensi peserta didik melalui ekstrakurikuler di MA Pesantren Putri Al-Mawaddah 2 Blitar.
2. Mendeskripsikan pelaksanaan kesiswaan dalam mengembangkan potensi peserta didik melalui ekstrakurikuler di MA Pesantren Putri Al-Mawaddah 2 Blitar.
3. Mengetahui evaluasi kesiswaan dalam mengembangkan potensi peserta didik melalui ekstrakurikuler di MA Pesantren Putri Al-Mawaddah 2 Blitar.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian manajemen kesiswaan diharapkan memberikan manfaat bagi peneliti, maupun objek yang diteliti, baik secara teoritis maupun praktis.

1. Bersifat teoritis

- a. Diperoleh gambaran mengenai manajemen kesiswaan di pondok pesantren dalam mengembangkan potensi dari peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler.
- b. Memberikan gambaran secara jelas tentang upaya pondok pesantren dalam mengembangkan potensi peserta didik melalui ekstrakurikuler.

2. Bersifat praktis

- a. Bagi pondok

Penelitian ini dapat menjadi sebuah analisis dan dokumentasi bagi Pondok Pesantren di MA Al-Mawaddah 2 Blitar, sehingga dapat mengetahui faktor apa saja yang menjadi kekuatan dan kekurangan lembaga. Selain itu, peneliti juga dapat menjadi acuan dan umpan balik dalam merencanakan dan mengimplementasikan manajemen kesiswaan untuk tahun-tahun selanjutnya.

- b. Bagi guru/ ustadz dan ustadzah

Penelitian ini dapat menjadi acuan model dalam mendesign dan mengimplementasikan manajemen kesiswaan, sehingga diharapkan mendapatkan hasil dan prestasi yang maksimal.

- c. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat digunakan sebagai study pendahuluan yang menggambarkan aktifitas manajemen kesiswaan. Selain itu, peneliti selanjutnya juga dapat mengembangkan maupun mengevaluasi penelitian ini.

E. Penegasan Istilah

1. Penegasan Konseptual

- a. Manajemen adalah sebuah proses untuk mengatur sesuatu yang dilakukan oleh sekelompok orang atau organisasi untuk mencapai tujuan organisasi tersebut dengan cara bekerjasama memanfaatkan sumber daya yang dimiliki.
- b. Kesiswaan dalam lembaga pendidikan juga sebenarnya memiliki sebutan yang berbeda, bisa disebut murid, pelajar, peserta didik ataupun siswa. Bila mengambil pengertian berdasarkan UU No. 20 tahun 2003 mengenai Sisdiknas, peserta didik merupakan bagian dari masyarakat yang sedang berusaha untuk mengembangkan potensi dalam dirinya lewat proses pembelajaran yang sudah tersedia jalur, jenjang serta jenis pendidikannya.⁶
- c. Manajemen Kesiswaan merupakan salah satu upaya yang dilakukan agar bisa memberikan pelayanan sebaik mungkin kepada para peserta didik dari mulai proses penerimaan siswa baru hingga ia meninggalkan lembaga pendidikan tersebut.
- d. Potensi Siswa adalah keseluruhan kemampuan yang terpendam yang ada dalam diri siswa, yang memungkinkan dapat berkembang dan diwujudkan dalam bentuk kenyataan. Potensi-potensi belajar yang ada dalam diri seorang siswa tidak sama dengan potensi yang dimiliki orang lain. Potensi sangatlah beraneka ragam berbeda dan

⁶ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Aditya Media, 2008), Hlm.118

bervariasi, potensi seseorang berlainan dengan orang lain dalam jenis dan tinggi rendahnya.

- e. Ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan yang dilakukan di luar jam pelajaran yang dilakukan sekolah dengan tujuan untuk mendapatkan tambahan pengetahuan, keterampilan dan wawasan serta membantu membentuk karakter peserta didik sesuai dengan minat dan bakat masing-masing.
- f. Pondok Pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam tertua yang berfungsi sebagai salah satu benteng pertahanan umat Islam, pusat dakwah dan pusat pengembangan masyarakat muslim Indonesia⁷

2. Penegasan Operasional

Mengembangkan suatu potensi dari setiap peserta didik di MA Pesantren Putri Al-Mawaddah 2 Blitar, dibutuhkan suatu kegiatan ekstrakurikuler yang tepat dalam mengembangkan potensi yang dimiliki oleh setiap peserta didik. Salah satu upaya yang dilakukan agar bisa memberikan pelayanan sebaik mungkin kepada para peserta didik maka dibutuhkannya manajemen kesiswaan yang juga harus baik agar kegiatan terarah dengan semaksimal mungkin.

⁷ Haidar Putra Daulay, *Historisitas dan Eksistensi Pesantren, Sekolah dan Madrasah*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2001), hal. 9

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pemahaman secara utuh mengenai penelitian ini, peneliti membagi ke dalam enam bab yang saling berhubungan dan berurutan secara sistematis.

Bab I Pendahuluan berisi konteks penelitian yang menjadi pijakan peneliti untuk melakukan penelitian terhadap manajemen kesiswaan dalam mengembangkan potensi peserta didik melalui ekstrakurikuler di MA Pesantren Putri Al-Mawaddah 2 Blitar. Dari konteks penelitian tersebut memunculkan fokus masalah dan rumusan masalah yang harus ditemukan jawabannya melalui penelitian. Kemudian dari rumusan masalah disusunlah tujuan dan manfaat penelitian sebagai titik pencapaian dari penelitian ini, terakhir adanya sistematika pembahasan untuk memudahkan pemahaman secara utuh mengenai penelitian ini.

Bab II Kajian Pustaka berisi deskripsi teori membahas mengenai teori-teori yang menyangkut manajemen kesiswaan, pengembangan peserta didik, ekstrakurikuler, deskripsi teori menjadi kerangka dasar yang berfungsi sebagai pemandu untuk membaca atau menganalisis data dari fakta temuan di lokasi penelitian. Dilanjut dengan penelitian terdahulu yang memaparkan tentang hasil-hasil penelitian yang terkait dengan manajemen kesiswaan di lembaga pendidikan baik formal maupun nonformal yang menjadi dasar dan sekaligus pembeda dengan penelitian ini. Terakhir yaitu paradigma penelitian

Bab III Metode Penelitian yang meliputi segala hal terkait dan digunakan untuk mendapatkan fakta-fakta temuan penelitian di lokasi penelitian yang

bersesuaian dengan rumusan masalah untuk kemudian dikoneksikan dengan kajian teori. Pembahasan dalam hal ini berisi rancangan penelitian, kehadiran penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian yaitu pemaparan hasil penelitian berupa temuan penelitian baik hasil wawancara, observasi, maupun dokumen yang berkaitan dan dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan yaitu tentang bagaimana manajemen kesiswaan dalam mengembangkan potensi peserta didik melalui ekstrakurikuler. Hasil Penelitian meliputi deskripsi data, temuan penelitian dan analisis data.

Bab V Pembahasan yaitu mengenai makna dan tafsiran terhadap temuan data penelitian yang diperoleh peneliti dengan menggunakan kerangka teori pada deskripsi teori untuk kemudian menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan yaitu tentang bagaimana manajemen kesiswaan dalam mengembangkan potensi peserta didik melalui ekstrakurikuler

Bab VI Penutup, berisi kesimpulan yaitu pemahaman akhir peneliti dari seluruh proses penelitian mulai konteks penelitian yang melatarbelakangi penelitian yang dilakukan hingga terumuskannya rumusan masalah dan manfaat penelitian dengan mendasar pada deskripsi teori yang dikoneksikan dengan temuan-temuan yang ada sertam makna dari temuan. Dan berisi saran-saran yang dipaparkan oleh peneliti.